

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penerapan strategi pemodelan pada pembelajaran membaca puisi oleh siswa dapat tergolong dalam kategori baik, namun dari 9 aspek yang terdapat dalam strategi pemodelan pada saat memodelkan sebagian besar telah terlaksana dengan baik. Adapun aspek yang terlaksana dengan kategori kurang baik yaitu pada aspek yang kelima tentang penggunaan model. Dalam penggunaan model pada penerapan strategi tersebut dibutuhkan sejumlah model, namun pada saat penerapan strategi tersebut guru hanya menampilkan satu model saja, yaitu dengan memodelkan sendiri tanpa menggunakan model lain baik melalui video, VCD, dll.

Selanjutnya untuk aspek yang kesembilan dalam pembelajaran tersebut tidak sama sekali terlaksana dikarenakan pengajar hanya menggunakan satu model saja, sementara di dalam penerapan strategi pemodelan tersebut dianjurkan selain menggunakan lebih dari satu model, model yang digunakan pun harus memiliki perbedaan ukuran dalam memodelkan pembacaan puisi tersebut.

Berdasarkan hasil analisis penerapan strategi pemodelan pada siswa diperoleh hasil, yaitu dari keempat aspek yang dinilai diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut, aspek kesesuaian rima dan irama untuk kategori sangat tepat mencapai 20 orang siswa atau 83%, untuk kategori tepat mencapai 3

orang atau 13%, sedangkan untuk kategori kurang tepat terdapat 1 orang siswa atau 4%, dan untuk kategori Tidak tepat tidak terdapat dalam aspek ini. Selanjutnya aspek artikulasi atau kejelasan suara, dari 24 siswa pembaca puisi dengan artikulasi dan kejelasan suara yang termasuk dalam kategori Sangat tepat terdapat 9 orang siswa atau 38%, untuk kategori Tepat terdapat 10 orang atau 42%, untuk kategori Kurang tepat terdapat 5 orang atau 21%, dan untuk katagori Tidak tepat tidak terdapat dalam aspek ini. Untuk aspek ekspresi mimik wajah, dalam aspek ekspresi mimik wajah pembaca puisi terdapat 5 orang atau 20% yang termasuk kategori Sangat tepat, Untuk kategori Tepat terdapat 4 orang atau 17%, untuk kategori Kurang tepat 12 orang atau 50%, dan untuk ketegori Tidak tepat terdapat 3 orang atau 13%. Aspek pengaturan pernapasan, dari 24 siswa terdapat 20 orang siswa atau 83% yang tergolong dalam kategori Sangat tepat 9 orang atau 38%, untuk kategori Tepat terdapat 12 orang atau 50%, untuk kategori Kurang tepat terdapat 3 orang atau 13%, sedangkan untuk kategori Tidak tepat tidak terdapat dalam aspek ini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dengan strategi pemodelan ini dapat diterapkan oleh guru lain dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan kajian yang sama, dengan kelas yang berbeda

dan lokasi yang berbeda karena akan menimbulkan situasi serta hasil yang berbeda pula.

3. Bagi sekolah atau lembaga pendidikan penelitian ini merupakan wujud nyata pelaksanaan peningkatan mutu pendidik dan sebagai salah satu wujud pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pembelajaran membaca puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Aminuddin. 2009. 2010. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung:CV. Sinar baru Algelindo
- Didipu, Herman. 2014. *Apresiasi Sastra dan Orientasi Pembelajarannya dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:CV BUDI UTAMA
- Jauhari, Heri. 2010. *Panduan penulisan skripsi teori dan aplikasi*. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hatimah, dkk. 2008. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Muslich Masnur.2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan.2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Padi Editonal. 2013 *Sastra Indonesia (puisi, peribahasa pantun, majas, profil sastrawan)* Jakarta: CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur
- Purwanto.2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Surakarta: Pustaka Pelajar
- Rahman, Raden Zubaidah. 2010. *Penerapan Modeling Untuk meningkatkan kemampuan Membawakan Acara dengan Bahasa yang Baik dan Benar. (skripsi)* Universitas Negeri Gorontalo.
- Rahyubi, Heri.2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Bandung*. Nusa Media
- Rohmadi, Muhammad dan Slamet. 2011. *Bunga Rampai (model-model pembelajaran bahasa, sastra, dan seni)* Surakarta. Yuma Pustaka
- Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta;PT Raja Grafindo Persada.
- Safari.1995. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT KARTANEGARA

- Sanjaya, Wina. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP
- Soedjarwo. 2004. Sastra Indonesia (*kesatuan dalam keberagaman*). Semarang: CV. Aneka ilmu.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proser Belajar Mengajar, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno B. Hamzah (dkk). 2004. Landasan pembelajaran (*teori dan praktek*) Gorontalo: Nurul Jannah.
- <http://mettaadnyana.blogspot.com/2014/01/pembelajaran-membaca-puisi-dengan.html>
(di akses tanggal 21 Maret 2015).